

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang cukup pesat dari masa ke masa, menjadikan setiap pengguna terus aktif dalam memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baik untuk kepentingan individu, kelompok atau organisasi. Teknologi informasi menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh instansi pemerintahan, salah satunya dimanfaatkan untuk memantau proses berjalannya *Standar Operating Procedure* (SOP).

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebagai instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang merupakan salah satu unit eselon I di Kementerian Keuangan Republik Indonesia selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk melayani masyarakat. Upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada satuan kerja instansi Pemerintah Pusat sebagai *stakeholders* dilakukan secara berkesinambungan melalui perbaikan proses bisnis yang berjalan pada KPKNL Bandung. Khusus untuk SOP Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), proses yang masih berlangsung saat ini, satuan kerja memberikan surat permohonan pengelolaan barang milik negara (BMN) kepada pegawai KPKNL Bandung untuk diperiksa kelengkapannya dan disetujui. Dikarenakan KPKNL Bandung membawahi banyak satuan kerja di dua kota (Bandung dan Cimahi) dan tiga kabupaten (Kab.Bandung, Kab.Bandung Barat dan Kab.Sumedang), mengakibatkan keterlambatan janji layanan dari surat permohonan pengelolaan BMN yang seharusnya janji layanan maksimal lima hari kerja. Pelaksanaan pekerjaan yang diatur dengan SOP tersebut masih dipantau secara manual yakni

dengan memeriksa semua arsip yang diterima dan belum terakomodasi dalam suatu sistem sehingga data pantauan pelaksanaan SOP tersebut belum dapat dilaporkan secara cepat dan akurat karena sangat bergantung pada arsip data manual dan sumber daya manusia yang mengelolanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, KPKNL Bandung membutuhkan suatu aplikasi yang dapat memantau kegiatan-kegiatan yang terikat dengan SOP Pengelolaan Barang Milik Negara tersebut. Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan pemantauan pelaksanaan SOP pada KPKNL Bandung akan menjadi lebih mudah dan juga menjadi suatu *early warning system* bagi pejabat dan pegawai pada KPKNL Bandung agar pelayanan kepada *stakeholders* dapat terlaksana dengan tepat waktu.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, penulis dapat merumuskan masalah Bagaimana merancang dan membangun suatu Aplikasi Pemantauan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Barang Milik Negara Berbasis Web Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibangun hanya untuk melakukan pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung.
- b. Dalam pembuatan aplikasi, tools yang digunakan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan menggunakan database MySQL.

- c. Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem ini diantaranya adalah laporan surat permohonan diterima dan surat permohonan ditolak.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut diatas, tujuan pembuatan aplikasi pemantauan SOP tersebut adalah menghasilkan aplikasi yang dapat memantau SOP pada KPKNL Bandung.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari Aplikasi Pemantauan SOP Pengelolaan Barang Milik Negara ini bagi para penggunanya antara lain adalah:

- a. Petugas *Front Office*

Dapat mempercepat proses penerimaan surat dan memberikan informasi yang terkini terhadap setiap berkas permohonan yang diterima dari *stakeholders*.

- b. Pegawai selaku verifikator

Memudahkan dan mempercepat proses verifikasi berkas permohonan serta dapat memperoleh peringatan dini dari aplikasi mengenai berkas yang sedang aktif dalam proses.

- c. Kepala Seksi PKN

Dapat memperoleh informasi terkini mengenai berkas yang sedang diproses dari *early warning system* yang dibangun dalam aplikasi dan memperoleh informasi mengenai beban kerja yang sedang ditangani oleh pegawai/verifikator untuk menyusun kebijakan dalam pembagian kerja.

d. Kepala KPKNL

Dapat memperoleh informasi terkini dengan cepat dan akurat melalui informasi yang terinput pada sistem sehingga ketergantungan pada informasi manual dapat dikurangi dan juga dapat memantau proses penerbitan produk hukum berupa surat permohonan, baik melalui tampilan sistem maupun laporan yang tersaji dari aplikasi.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam rangka menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan rancang bangun aplikasi yang sedang dibuat antara lain adalah:

a. Observasi

Dalam pelaksanaan kerja praktek pada KPKNL Bandung ini penulis melaksanakan penelitian lapangan secara langsung pada proses penerimaan berkas permohonan dan juga membantu (*getting involved*) pada proses tersebut. Dengan kegiatan tersebut, penulis dapat membandingkan antara materi keilmuan yang dimiliki dengan kenyataan/masalah-masalah yang dihadapi oleh KPKNL Bandung sehingga penulis dapat merumuskan suatu aplikasi yang dapat membantu penyelesaian masalah-masalah tersebut.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilaksanakan penulis selama pelaksanaan kerja praktek di KPKNL Bandung dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data terkait yang diperlukan sebagai dasar untuk melakukan rancang bangun aplikasi tersebut. Untuk itu, penulis melakukan wawancara terhadap pihak-

pihak yang berkompeten dan menguasai dalam pelaksanaan SOP Pengelolaan Barang Milik Negara tersebut.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam rangka memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bab-bab yang akan dibahas didalamnya, maka sistematika penulisan yang akan dilaksanakan oleh penulis secara garis besar adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi pengguna, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

### BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini membahas tentang gambaran umum, visi dan misi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, struktur organisasi dan uraian jabatan KPKNL Bandung.

### BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung perancangan aplikasi penilaian kinerja yang berhubungan dengan teori dasar sistem informasi, sistem informasi penilaian kinerja, analisis dan perancangan sistem.

Teori-teori ini dijadikan dasar acuan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah.

## BAB IV DESKRIPSI SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta batasan masalah yang dibuat. Pembahasannya dalam bentuk *Document Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) mengenai perancangan aplikasi yang dibuat. Selain itu juga disertai struktur table dan desain *input /output* serta detail aplikasi ini.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari perancangan dan pembuatan aplikasi Aplikasi Pemantauan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Barang Milik Negara Berbasis Web Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

## LAMPIRAN

Pada bab ini penulis akan menyertakan beberapa lampiran mengenai aplikasi sebagai penunjang dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.